

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020. Terbukti bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 86,4 persen dan sisanya 13,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Kesimpulannya hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020 sehingga diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020. LDR memberikan kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 0 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak .
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I

2015 sampai TW II 2020. IPR memberikan kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 1,2 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020. NPL memberikan kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 15 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020. APB memberikan kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 3,5 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020. IRR memberikan kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 0,9 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif / negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020. PDN memberikan kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 0,3 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif / negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020. BOPO memberikan kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 51 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020. FBIR memberikan kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 0,2 persen. Hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
10. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode TW I 2015 sampai TW II 2020. FACR memberikan kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 0,1 persen. Hipotesis yang menyatakan

bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

## 5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia masih memiliki keterbatasan dan kekurangan yang diuraikan sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian ini yang tersedia didalam website Bank China Construction tidak lengkap sehingga saya harus mencari pada situs Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Keterbatasan dalam pencarian literatur karena menggunakan periode 5 tahun terakhir.
- c. Tidak dapat mengunjungi perpustakaan karena terhalang pandemi covid yang tidak memungkinkan untuk ke perpustakaan.

## 5.3. **Saran**

Penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat keterbatasan sehingga peneliti ingin menyampaikan sedikit saran agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Saran bagi Industri Perbankan
  - a. Menurut ketentuan BI batas maksimum NPL sebesar 5 persen diharapkan bagi bank yang memiliki nilai rata-rata NPL lebih dari 5 persen terutama Bank *China Construction*. Bank China

Construction memiliki nilai NPL tertinggi dibandingkan bank lainnya yaitu sebesar 5,40 persen diharapkan bank tersebut dapat mengelola total kredit bermasalahnya dari total kredit keseluruhan agar dapat mengurangi terjadinya kerugian penyaluran kredit.

b. BOPO menurut ketentuan Bank Indonesia batas maksimal BOPO yaitu sebesar 100 persen. Bank *Capital* memiliki nilai BOPO sebesar 114,73 persen diharapkan bank tersebut dapat menekan beban operasional yang ditimbulkan agar lebih rendah untuk tetap menjaga tingkat efisiensi operasional bank.

c. Selama Periode penelitian ROA mengalami penurunan yang disebabkan Bank kurang bagus dalam memperoleh pendapatan dari pengelolaan aset, Maka diharapkan untuk periode selanjutnya ROA dapat mengalami peningkatan yakni dengan cara pihak bank melakukan perbaikan alokasi ke kredit ataupun alokasi ke Pihak Ketiga yaitu dapat dialokasikan melalui Giro, Tabungan, Simpanan Berjangka dan deposito. Agar Bank dapat memperoleh pendapatan yang nantinya Jika ingin ROA suatu bank menghasilkan persentase yang tinggi, maka keuntungan yang didapatkan oleh bank juga harus tinggi.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang diharapkan agar dapat mengetahui bagaimana pengelolaan kinerja keuangan yang efektif dan efisien seiring

dengan berkembangnya waktu.

- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan literatur terbaru agar mendapatkan informasi yang lebih akurat.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda Putra. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Eng, Tan. Sau., 2013. "Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public". *Jurnal Dinamika Manajemen*.(Juli-September 2013). Pp 153-167
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Julius R Latumaerissa. 2014. Edisi, Cet 1. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2019. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumala Dewi Sahara, 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Laporan keuangan dan Publikasi Bank. Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Laporan Keuangan Publikasi". ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), diakses Juni 2020.
- Paulina Asriyanti Masur, 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- PT. Bank Capital Indonesia. 2020. Tentang PT Bank Capital Indonesia serta profil perusahaan visi, misi, dan nilai-nilai PT Bank Capital Indonesia <https://www.bankcapital.co.id/>
- PT. Bank China Construction Bank Indonesia. 2020. Tentang PT Bank China Construction Bank Indonesia serta profil perusahaan visi, misi, dan nilai-nilai PT Bank China Construction <https://idn.ccb.com/corporate-visi.html>

PT. Bank Multiarta Sentosa. 2020. Tentang PT Bank Multiarta Sentosa serta profil perusahaan visi, misi, dan nilai-nilai PT Bank Multiarta Sentosa <https://bankmas.co.id/>

Rommy R dan Herizon. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa Go Public”. *Journal of Business and Banking*. (Mei – Oktober 2015). PP 131-148.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan / SEOJK NO.39/OJK.03/2017

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan / SE OJK NO.43/OJK.03/2016

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

